



## EFEKTIFITAS METODE PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW DAN METODE KONVENSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR

Resi Mayangsari, Fx. Sukardi, Kusumantoro

Jurusan Pendidikan Ekonomi FE, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima Oktober 2012  
Disetujui September 2012  
Dipublikasikan November 2012

*Keywords:*

**PQ4R**  
**Conventional Learning**  
**Achievement**

### Abstrak

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan metode (PQ4R) dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa kelas X SMA PGRI Gumelar Kab. Banyumas tahun pelajaran 2011/2012 dan untuk mengetahui apakah penggunaan metode (PQ4R) lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah penggunaan metode (PQ4R) pada mata pelajaran IPS ekonomi standar kompetensi uang dan lembaga keuangan efektif untuk dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa kelas X SMA PGRI Gumelar Kab. Banyumas tahun pelajaran 2011/2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penggunaan metode (PQ4R) lebih efektif daripada metode konvensional pada pembelajaran IPS ekonomi standar kompetensi uang dan lembaga keuangan pada siswa kelas X SMA PGRI Gumelar kab. Banyumas tahun pelajaran 2011/2012. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai rata-rata *post test* untuk kelas eksperimen sebesar 78,57 dan kelas kontrol sebesar 75,31. Simpulan dalam penelitian ini yaitu penggunaan metode (PQ4R) dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa, dan lebih efektif dibandingkan metode konvensional terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS ekonomi standar kompetensi uang dan lembaga keuangan pada siswa kelas X SMA PGRI Gumelar kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2011/2012. Saran dalam penelitian ini yaitu pembelajaran dengan model pembelajaran (PQ4R) dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran bagi guru dalam rangka menambah variasi model mengajar karena efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa, perlu adanya belajar kelompok yang efektif untuk melatih tingkat sosial siswa, dan perlu adanya penelitian lebih lanjut dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa.

### Abstract

*Goals to be achieved in this study was to determine whether the use of the method (PQ4R) can improve learning outcomes and learning activities of high school class X PGRI Gumelar Kabupaten Banyumas school year 2011/2012 and to determine whether the use of the method (PQ4R) is more effective than conventional methods. The hypothesis in this study is the use of the method (PQ4R) in the subject economic IPS standard competence money and financial institutions effectively to improve learning outcomes and learning activities of high school class X PGRI Gumelar Kab. Banyumas school year 2011/2012. The results showed that, using method (PQ4R) is more effective than conventional methods in teaching social studies standards of competence of the money economy and financial institutions in class X PGRI Gumelar school districts. Banyumas school year 2011/2012. This can be evidenced from the average - average post test for the experimental class at 78.57 and 75.31 for the control class. The conclusions in this study is the use of the method (PQ4R) can improve learning outcomes and student activities, and more effective than conventional methods of student learning outcomes in social studies learning standards of competence of the money economy and financial institutions in class X PGRI Gumelar school districts. Banyumas school year 2011/2012. Suggestions in this research that learning with learning models (PQ4R) can make as an alternative learning for teachers in order to increase the variety of teaching models as effective in improving student learning outcomes and activities, the need for effective group learning to train the students' social level, and the need for further research in order to improve learning outcomes and student activities.*

## PENDAHULUAN

Keberadaan guru dan siswa merupakan dua faktor yang sangat penting dimana diantara keduanya saling berkaitan. Kegiatan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kegiatan mengajar guru, karena dalam proses pembelajaran guru tetap mempunyai suatu peran yang penting dalam memberikan suatu ilmu kepada anak didiknya. Salah satu masalah yang dihadapi guru dalam menyelenggarakan pelajaran adalah bagaimana menimbulkan aktifitas dan keaktifan dalam diri siswa untuk dapat belajar secara efektif karena proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat ini lebih banyak mengandalkan cara-cara konvensional. Salah satu cara untuk menimbulkan aktifitas belajar siswa adalah dengan merubah kegiatan – kegiatan belajar yang monoton. Salah satunya adalah dengan menerapkan strategi belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review (PQ4R)* pada mata pelajaran IPS Ekonomi. Strategi PQ4R merupakan teknik belajar untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi yang dibaca dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Strategi ini digunakan untuk meningkatkan kinerja memori dalam memahami substansi teks yang dapat mendorong pembaca melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas (Trianto, 2007: 146).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA PGRI Gumelar permasalahan yang masih sering dihadapi oleh sebagian guru adalah penggunaan metode pembelajaran, mereka masih menganut metode lama yaitu ceramah. Guru menyampaikan materi, memberikan catatan, tugas dan ulangan. Siswa kurang diberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan teman untuk memecahkan suatu masalah/ kejadian yang berhubungan dengan materi yang disampaikan oleh guru, dalam proses pembelajaran siswa menjadi kurang aktif karena proses pembelajaran

berpusat pada guru. Hasil belajar yang diperoleh juga kurang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 67. Seperti hasil ulangan akhir semester gasal yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Dari data di atas bisa diketahui dalam setiap kelas terdapat lebih dari 20% siswa yang tidak tuntas dalam belajarnya. Menurut Mulyasa (2004: 23-24), seorang peserta didik dianggap tuntas belajar jika ia mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi ataupun mencapai tujuan belajar minimal 65% dan sekurang-kurangnya 85% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut. Selain itu dari hasil observasi awal dengan guru bidang studi IPS Ekonomi diperoleh gambaran bahwa metode Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) yang sering digunakan selain metode konvensional adalah metode tanya jawab walaupun penggunaannya masih terbatas untuk materi-materi tertentu saja.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis dapat mengemukakan masalah sebagai berikut: (1) Apakah penggunaan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review (PQ4R)* dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa kelas X SMA PGRI Gumelar Kab. Banyumas tahun pelajaran 2011/2012?, (2) Apakah penggunaan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review (PQ4R)* lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional?

Sesuai dengan perumusan masalah tersebut diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui apakah penggunaan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review (PQ4R)* dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa kelas X SMA PGRI Gumelar Kab. Banyumas tahun pelajaran 2011/2012; (2) Untuk mengetahui apakah penggunaan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review (PQ4R)* lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional.

Tabel 1.1. Daftar Ketuntasan Klasikal Nilai IPS Ekonomi

No	Kelas	Ketidak Tuntasan	Ketuntasan
1.	X-1	42%	58%
2.	X-2	53%	47%
3.	X-3	22%	78%
4.	X-4	21%	79%

(Sumber : SMA PGRI Gumelar Tahun Pelajaran 2011/2012)

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, penelitian eksperimen ini termasuk dalam jenis eksperimen murni dengan desain penelitian yang digunakan yaitu rancangan secara acak dengan tes awal dan tes akhir dengan kelompok kontrol (*The randomized pretest - posttest control group design*). Dengan desain ini peneliti melakukan *pre test* kepada dua kelas yang akan diberi perlakuan yang berbeda. Kemudian diberi perlakuan dan di akhiri dengan *post test* pada kedua kelas sebagai evaluasi hasil belajar. Penelitian ini dilaksanakan di SMA PGRI Gumelar tahun ajaran 2011/2012 dengan sampel penelitian siswa kelas X-1 sebagai kelompok eksperimen dan kelas X-2 sebagai kelompok kontrol. Data yang digunakan diperoleh dari nilai ulangan akhir semester gasal mata pelajaran IPS ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas hasil belajar menggunakan metode pembelajaran PQ4R dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPS ekonomi pada siswa kelas X SMA PGRI Gumelar.

Dari dua kelas yang terpilih sebagai sampel penelitian, masing-masing diberi perlakuan yang berbeda. Kelas yang terpilih sebagai kelompok eksperimen diberi perlakuan metode pembelajaran PQ4R, sedangkan sebagai kelompok kontrol dengan metode konvensional. Cara yang digunakan untuk menentukan sampel dengan teknik *Purposive Sampling*

adalah Cara ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan pola sebagai berikut :

- Keterangan :
- A : Kelompok eksperimen ( dengan metode pembelajaran PQ4R)
  - B : Kelompok kontrol (dengan metode pembelajaran konvensional)
  - Q : Nilai pre test sebelum diberi tindakan atau perlakuan
  - X1 : Pembelajaran PQ4R
  - X2 : Pembelajaran konvensional
  - O : Lembar observasi aktivitas belajar siswa dan pengamatan pembelajaran
  - T : Pos test setelah adanya tindakan atau perlakuan

Setelah adanya kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka kedua kelompok diberikan *pre test* untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum perlakuan. Data hasil *pre test* tersebut selanjutnya di uji deskriptif statistik, normalitas, homogenitas dan uji kesamaan dua rata – rata untuk mengetahui kedua kelas tersebut sebelum diberi perlakuan:

Analisis deskriptif statistik digunakan untuk menggambarkan data hasil belajar siswa yang meliputi nilai tertinggi, nilai terendah dan nilai rata – rata, dan standar deviasi pada kelas eksperimen dan kontrol sebelum pembelajaran (*pre test*).

Uji normalitas merupakan uji awal yang dilakukan untuk menganalisis data hasil *pre test* guna mengetahui kenormalan data. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan merupakan data yang berdistribusi normal atau tidak.

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian memiliki kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah kedua sampel mempunyai varians yang sama atau tidak.

Uji kesamaan dua rata – rata  
 Uji kesamaan dua rata-rata bertujuan un-

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
A	Q	X1,O	T

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
A	Q	X1,O	T

tuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Statistik Hasil Belajar Sebelum Perlakuan

Berdasarkan data penelitian, pada kelas eksperimen dari 35 siswa memiliki kemampuan awal nilai terendah sebesar 44, nilai tertinggi sebesar 78, dan nilai rata – rata sebesar 58,11. Sedangkan kelas kontrol dari 32 siswa memiliki kemampuan awal nilai sebesar terendah 40, nilai tertinggi sebesar 80, nilai rata – rata sebesar 56,75.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi untuk kelas eksperimen sebesar 2,65 dan kelas kontrol sebesar 3,42. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk kedua kelas  $> 0,05$  yang artinya, data tersebut berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan diperoleh varians untuk kelompok eksperimen = 81,40 dan varians untuk kelompok kontrol = 127,68. Hasil perbandingan kedua varians tersebut didapat = 1,57. Dengan taraf nyata 5% dan dk pembilang = 35-1 = 34 serta dk penyebut = 32 -1 = 31, diperoleh = 2,03. Hal ini menunjukkan  $1,57 < 2,03$  yang berarti bahwa sehingga dapat disimpulkan kedua sampel tersebut mempunyai varians yang sama (homogen).

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata kelompok eksperimen = 58,11 dan rata-rata kelompok kontrol = 56,75. Simpangan baku dari kedua sampel adalah 10,17 sehingga didapat = 0,55. Dengan taraf nyata 5% dan dk = (35+32) – 2 = 65, diperoleh = 2,00. Dengan demikian  $-2,0 < 0,55 < 2,0$  berarti  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

### Analisis Hasil Belajar Setelah Perlakuan

### atau *Post test*

Deskriptif Statistik Hasil Belajar *Post test*

Berdasarkan data penelitian diatas, hasil belajar setelah perlakuan pada kelas eksperimen di dapat nilai terendah sebesar 66, nilai tertinggi sebesar 92, dan nilai rata – rata sebesar 78,57. Sedangkan kelas kontrol di dapat nilai terendah sebesar 60, nilai tertinggi sebesar 84, dan nilai rata – rata sebesar 75,31.

Dari perhitungan setelah adanya perlakuan didapat rata-rata kelompok eksperimen = 78,57 dan simpangan baku = 6,07 sehingga diperoleh . Dengan taraf nyata 5% dan dk = 6 – 3 = 3, diperoleh .  $6,30 < 7,81$  berarti , dapat disimpulkan bahwa data kelompok eksperimen berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan didapat varians kelompok eksperimen = 36,84 dan dk = 35 - 1 = 34. Hasil perhitungan menunjukkan varians kelompok kontrol = 24,42 dan dk = 32 – 1 = 31. Dari perbandingan keduanya diperoleh = 1,50. Dengan taraf nyata 5% , dk pembilang = 34, dan dk penyebut = 31, maka diperoleh .  $1,50 < 2,03$  berarti bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  diterima.

Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak sehingga hipotesis penelitian diterima, yang artinya penggunaan metode PQ4R mempunyai rata – rata lebih tinggi daripada metode konvensional. Dengan kata lain, bahwa metode PQ4R lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar siswa dan mengetahui sejauh mana efektifitas metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* (PQ4R), dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran ekonomi standar kompetensi uang dan lembaga keuangan berdasarkan analisis awal diperoleh data yang menunjukkan semua kelas berdistribusi normal dan populasi mempunyai varian yang sama atau homogen. Hal ini be-

Kelompok	N	Mean	$s_I^2$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
Eksperimen	35	78,57	36,84	2,39	1,67
Kontrol	32	75,31	24,42		

(sumber : data yang diolah)

rarti sampel berasal dari kondisi atau keadaan yang sama, yaitu pengetahuan awal yang sama. Penentuan sampel dari populasi diperoleh kelas X-1 sebagai kelas eksperimen yang dikenai metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* (PQ4R) dan kelas X-2 sebagai kelas kontrol yang dikenai pembelajaran konvensional, waktu pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3x pertemuan, yaitu 2 jam pelajaran pada tiap kelas sampel. Penelitian ini diawali dengan pemberian pre test pada kedua kelas sampel dengan materi uang dan lembaga keuangan, kemudian dilakukan uji normalitas, dan uji homogenitas. Dari uji normalitas dan homogenitas diketahui data berdistribusi normal dan kedua kelompok mempunyai varian yang sama (homogen). Hasil pre test menunjukkan nilai rata – rata eksperimen sebesar 58,11 sedangkan kelas kontrol sebesar 56,75 sehingga dapat diketahui dari hasil nilai pre test terdapat perbedaan hasil belajar. Setelah mendapat perlakuan yang berbeda yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* (PQ4R) dan metode konvensional pada kelas kontrol, kedua kelas tersebut diberi tes akhir untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan uji perbedaan rata – rata diperoleh pada kelas eksperimen nilai rata-rata hasil belajar sebesar 78,57 sedangkan kelas kontrol nilai rata-rata hasil belajar 75,31. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis  $t_{hitung}$  sebesar  $2,39 \geq 1,67$  yang merupakan  $t_{tabel}$  yang berarti  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain pembelajaran dengan menggunakan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* (PQ4R) dalam pembelajaran kooperatif lebih baik dan lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada kelas eksperimen yang diberi pembelajaran dengan menggunakan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* (PQ4R) dalam pembelajaran kooperatif terlihat bahwa siswa sangat aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran ditunjukkan pada pertemuan ke 1 persentase keaktifan siswa sebesar 50 % yang berarti aktivitas pembelajaran siswa cukup baik, pada pertemuan ke 2 persentase aktivitas siswa sebesar 72 % yang berarti aktivitas kegiatan siswa dalam pembelajaran baik, pada pertemuan ke 3 persentase aktivitas siswa sebesar 88 % yang berarti aktivitas kegiatan siswa dalam pembelajaran sangat baik. Sedangkan pada kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional ditunjukkan pada pertemuan ke 1 persentase keaktifan siswa sebesar 53% hal ini berarti aktivitas siswa dalam pembelajaran baik, kemudian perte-

muan ke 2 sebesar 68 %, hal ini berarti aktivitas kegiatan siswa dalam pembelajaran baik. pada pertemuan ke 3 persentase aktivitas siswa sebesar 75 % yang berarti aktivitas kegiatan siswa dalam pembelajaran baik. Secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* (PQ4R) yang dalam proses pembelajaran ini berlangsung baik sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Proses pembelajaran mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari hasil akhir atau *post tes*.

## SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu ada peningkatan hasil belajar siswa pada standar kompetensi uang dan lembaga keuangan dengan menggunakan *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* (PQ4R), aktivitas belajar dengan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* (PQ4R) lebih baik dari siswa yang menggunakan metode konvensional. Serta metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* (PQ4R) lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, saran yang dapat diberikan yaitu yang pertama, metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* (PQ4R) dapat dijadikan alternatif sebagaimana yang ditunjukkan dari hasil penelitian ini, dalam pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi standar kompetensi uang dan lembaga keuangan. Kedua untuk melatih sifat sosial siswa, oleh karena itu siswa perlu dilatih untuk bergaul secara positif dan kerjasama yang harmonis dalam kelompoknya dengan kegiatan yang positif dan yang terakhir perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektifitas pembelajaran dengan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* (PQ4R) di tempat dan materi yang berbeda sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar aktivitas siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji hanya milik Allah SWT karena atas segala limpahan rahmat-Nya penyusun diberikan izin dan kemudahan dalam menyelesaikan artikel ilmiah dengan judul “ Efektifitas Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* Dan Metode Konvensional Terhadap Hasil Belajar”. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ar-

tikel ilmiah ini tidak akan terwujud tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, maka penulis menyampaikan terima kasih kepada:

Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.

Dr. S. Martono, M.Si, Dekan FE Universitas Negeri Semarang.

Dra. Nanik Suryani, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Universitas Negeri Semarang.

Drs. FX Sukardi, dosen pembimbing I atas segala bimbingannya.

Kusumantoro, S.Pd., M.Si dosen pembimbing II atas segala bimbingannya.

Drs. Syamsu Hadi, M.Si, dosen penguji atas segala arahan dan bimbingannya.

Wihartati, S.E., S.Pd. Kepala sekolah dan guru mata pelajaran IPS Ekonomi SMA PGRI Gumelar yang telah memberikan ijin penelitian.

Semua pihak yang tidak dapat penulis se-

butkan satu persatu, yang telah membantu baik materiil maupun spiritual.

Akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pembaca khususnya dan perkembangan pendidikan pada umumnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Sugandi, Ahmad dkk. 2005. *Teori Pembelajaran*. Semarang : UNNES PRESS

Tri Anni, Catharina dkk. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES PRESS

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka